

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guna menanamkan dananya dengan berinvestasi, penanam modal datang ke pasar modal. Tempat ini akan mempertemukan pihak yang mempunyai modal dan pihak yang menginginkan modal. Hal yang diperdagangkan disini adalah saham, mata uang, obligasi dan aset keuangan lainnya. Mengumpulkan dana untuk kegiatan perekonomian perusahaan juga menjadi kegiatan yang bisa dilakukan di dalam pasar modal. Inilah satu dari sekian alasan mengapa terjadi kenaikan kuantitas entitas yang terdaftar di Bursa demi memperdagangkan sahamnya kepada penanam modal. Faktor yang menjadi bahan keputusan penanam modal untuk menyeter dananya ke suatu perusahaan adalah harga saham dan nilai perusahaan yang dimiliki oleh entitas tersebut.

Satu dari sekian banyak hal yang menjadi gambaran dari suatu tingkat keberhasilan di mata penanam modal yaitu nilai perusahaan. Keberhasilan perusahaan, yang dapat dilihat dari angka harga saham, juga menjadi salah satu parameter penilaian dari nilai saham. Jika ada keadaan dimana harga dari sebuah perusahaan terlihat tinggi, lalu hal itu akan mencerminkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Tidak hanya menjadi salah satu faktor pengambilan keputusan bagi calon penanam modal, nilai perusahaan dan harga saham juga menunjukkan peningkatan pengembalian bagi penanam modal.

Seiring bertambahnya kasus positif Covid-19 sejak adanya pandemic Covid-19, kinerja IHSG melemah. Pengaruh yang sangat besar dapat dirasakan

dengan merosotnya IHSG. Salah satu penurunan IHSG yang langka terjadi pada awal minggu kedua di bulan maret tahun 2020. Saat itu IHSG turun sampai ke tingkatan 5,136 atau sama dengan 6,5 persen. Terkait dengan menurunnya IHSG akibat dari Pandemi, salah satu sektor yang sangat terpengaruhi adalah Sektor Keuangan non Bank, yaitu Sektor Asuransi. Tercatat bahwa sepanjang tahun 2020, sebanyak 11 emiten asuransi melaporkan kinerja negatif, bahkan 7 dari 11 emiten melaporkan kinerja negatif dengan penurunan *double digit*.

Penurunan pada kinerja perusahaan memiliki efek yang besar yang dapat berdampak pada harga saham. *Price earning ratio* diperhitungkan oleh penanam modal untuk menilai harga saham dari sebuah perusahaan. Selain itu, terdapat beberapa hal yang harus diamati penanam modal. Pertama, investor harus memperhatikan rasio yang menakar kapabilitas dari aktiva perusahaan untuk menciptakan laba, yaitu *Return on Equity*. Kedua, penanam modal atau investor juga harus memperhatikan rasio yang dapat memiliki efek pada harga saham ketika hutang perusahaan bisa digunakan secara efisien untuk menjadi modal, yaitu *Debt to Equity Ratio*. Selain itu, hal ketiga adalah *Net Profit Margin* yang harus dipertimbangkan untuk mengukur efisiensi secara keseluruhan pada perusahaan

Menurut (Rizal & I, 2015) terdapat pengaruh positif dari ROE kepada harga saham dan menurut (Sriwahyun & Saputra, 2017) ROE mempunyai pengaruh negatif yang memberikan pengaruh terhadap harga saham. Selain itu, riset oleh (Arista & Musadad, 2020) menunjukkan pengaruh yang bertolak belakang yaitu adanya pengaruh dari ROE terhadap harga saham. Kesimpulan atau hasil ini juga dialami pada penelitian oleh (Amalya, 2018)

Setelah diteliti, variabel DER pada penelitian (Arista & Musadad, 2020) menunjukkan bahwa variabel tersebut memberikan dampak yang dapat dilihat secara jelas terhadap harga saham. Menurut (Asniwati, 2020) variabel tersebut juga memiliki pengaruh yang sama. Namun, (Sriwahyun & Saputra, 2017) memberikan bukti yang bertolak belakang terkait dengan hubungan kedua variabel, yaitu tidak ditemukan adanya pengaruh. Hal yang sama juga dibuktikan dari penelitian (Hendaryan & Ramadhan, 2018).

Penelitian (Bhuana, 2019) menyatakan bahwa NPM memberikan efek yang berarti terhadap harga saham. Keputusan dari riset tersebut dibenarkan pula oleh riset oleh (Amalya, 2018). Sedangkan (Anshari, 2016) memberikan hasil yang bertolak belakang terkait hubungan kedua variabel tersebut.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang yang sebelumnya telah dijabarkan dan dari riset terdahulu, belum terlihat adanya pengaruh yang konkrit dari variabel bebas dan variabel terikat pada riset ini. Oleh sebab itu penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan riset lebih lanjut yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari *Return on Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah terdapat pengaruh dari *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan persoalan yang diidentifikasi pada topik yang diteliti ini, berikut merupakan sasaran dari riset ini:

1. Menganalisis dan mengkaji terkait pengaruh dari variable *Return on Equity* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi
2. Menganalisis dan mengkaji terkait pengaruh dari variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi
3. Menganalisis dan mengkaji terkait pengaruh dari *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada Perusahaan Asuransi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Kesimpulan yang didapatkan dari riset ini diharapkan akan memperbanyak ilmu secara empiris tentang pengaruh *ROE*, *DER* dan *NPM* yang akan memberikan dampak pada harga saham Perusahaan Asuransi.

2. Bagi investor

Supaya para penanam modal mendapatkan pengetahuan tentang perusahaan yang akan diberikan modalnya tersebut dan agar dapat memberikan penilaian kedepannya yang ditujukan untuk entitas tersebut.

3. Untuk peneliti selanjutnya dan almamater

Untuk para peneliti setelahnya, dalam melakukan penelitiannya diharapkan bisa menambah ilmu dan informasi yang kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi oleh peneliti lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Pada tiap penelitian diperlukan adanya batasan pembahasan yang jelas terkait masalah atau hal yang akan diteliti dalam suatu lingkup pembahasan, maka penulis membatasi pada bahasan yang bersangkutan dengan variabel yang terdapat didalam judul penelitian “Pengaruh *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan asuransi”.

1.6 Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan :

Pembahasan pada bagian ini adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat riset dan sistematika penulisan riset.

2. BAB II Landasan Teori :

Pembahasan pada bagian ini adalah konsep dasar, penjabaran literatur terkait variabel, pengembangan hipotesa dan kerangka pemikiran.

3. BAB III Metodologi :

Pembahasan pada bagian ini akan dibahas dalam bab ini adalah sampel penelitian, populasi, model empiris, definisi variabel dan metodologi untuk menganalisis data.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan :

Pembahasan pada bagian ini adalah hasil dari riset dan pembahasan terkait dengan hasil riset yang telah selesai dilaksanakan.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran :

Pembahasan pada bagian ini adalah kesimpulan atau konklusi dari riset, keterbatasan riset dan juga saran yang ditujukan pada peneliti selanjutnya.

